

SKRIPSI

**PERAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMEDIASI
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PADA SEKTOR *TRANSPORTATION & LOGISTIC* DI BEI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KETUT BUNGA HARUM PERTIWI
NIM : 2115644132**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PERAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMEDIASI
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PADA SEKTOR *TRANSPORTATION & LOGISTIC* DI BEI)**

**Ni Ketut Bunga Harum Pertiwi
2115644132**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Nilai perusahaan dikenal sebagai gambaran mengenai bagaimana pandangan pihak lain atas kondisi dari suatu perusahaan. Penilaian perusahaan dapat dilakukan melalui penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dapat bergantung terhadap besaran nilai laba yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip pelaporan keuangan yang mengharuskan perusahaan untuk menunda pengakuan pendapatan sampai benar-benar pasti dapat terealisasi dan segera mengakui beban yang kemungkinan akan terjadi. Adanya penundaan pendapatan dan pengakuan beban di awal berpotensi menurunkan nilai laba sehingga dapat berdampak terhadap nilai perusahaan melalui penurunan terhadap kinerja keuangan apabila diwakili dengan rasio profitabilitas yang salah satunya adalah ROE. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan pengaruh dari penerapan konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada sektor *Transportation & Logistic* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diproksikan dengan CONACC berperan sebagai variabel independen, nilai perusahaan diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q berperan sebagai variabel dependen, dan kinerja keuangan diproksikan dengan ROE berperan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder perusahaan yang dianalisis dengan teknik analisis statistika deskriptif kemudian diuji melalui teknik perhitungan *PLS-SEM Algorithm* disertai dengan perhitungan *Bootstrapping* dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak mampu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan konservatisme akuntansi tidak mampu menjadi mediasi dari pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: laporan keuangan, konservatisme akuntansi, ROE, PBV, Tobin's Q, prinsip kehati-hatian

**THE ROLE OF FINANCIAL PERFORMANCE IN MEDIATING
THE EFFECT OF ACCOUNTING CONSERVATISM
ON COMPANY VALUE
(IN TRANSPORTATION & LOGISTICS SECTOR ON IDX)**

**Ni Ketut Bunga Harum Pertiwi
2115644132**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Company value is known as a reflection of how others view the condition of a company. Company valuation can be carried out by assessing the company's financial performance. The profitability ratio used to measure financial performance may depend on the amount of profit reported in the company's financial statements. Accounting conservatism is a financial reporting principle that requires companies to defer revenue recognition until it is certain that it will be realised and to immediately recognise expenses that are likely to occur. The deferral of revenue and recognition of expenses at the beginning has the potential to reduce profit value, which can impact company value through a decline in financial performance as represented by profitability ratios, one of which is ROE. This study was conducted to determine the effect of the application of accounting conservatism on company value in the Transportation & Logistics sector listed on the IDX from 2021 to 2024 through financial performance as a mediating variable. Accounting conservatism in this study is proxied by CONACC as the independent variable, company value is proxied by PBV and Tobin's Q as the dependent variables, and financial performance is proxied by ROE as the mediating variable. This study utilises secondary company data analysed using descriptive statistical analysis techniques, which are then tested using the PLS-SEM Algorithm calculation technique accompanied by Bootstrapping calculations using the SmartPLS 4 application. The results of the study indicate that accounting conservatism has a negative and significant effect on financial performance and company value, financial performance does not have a significant effect on company value, and accounting conservatism cannot mediate the effect of accounting conservatism on company value.

Keywords: financial statements, accounting conservatism, ROE, PBV, Tobin's Q, prudence principle

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 4. 1	Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif	47
Tabel 4. 2	Daftar Nilai <i>Loading Factor</i> Uji Validitas Konvergen	51
Tabel 4. 3	Daftar Nilai AVE Uji Validitas Konvergen	52
Tabel 4. 4	Daftar Nilai <i>Cross Loading</i> Uji Validitas Diskriminan	53
Tabel 4. 5	Daftar Nilai <i>Fornell-Larcker</i> Uji Validitas Diskriminan	54
Tabel 4. 6	Daftar Nilai HTMT Uji Validitas Diskriminan	55
Tabel 4. 7	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji <i>Coefficient of Determination (R-square)</i>.....	57
Tabel 4. 9	Hasil Uji <i>Effect Size (F-square)</i>.....	58
Tabel 4. 10	Nilai SRMR dari Hasil Uji <i>Model Fit</i>.....	60
Tabel 4. 11	Daftar Nilai <i>Path Coefficient</i> (Koefisien Jalur)	61
Tabel 4. 12	Daftar Nilai Uji <i>Specific Indirect Effects</i>.....	62



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	32
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS-SEM Penelitian.....	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji <i>Outer Model</i> SEM-PLS.....	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Daftar Perusahaan Sektor *Transportation & Logistic* yang Telah *Listing* di BEI Tahun 2021 - 2024
- Lampiran 2:** Data Nama Perusahaan Sektor *Transportation & Logistics* (2021-2024) Lulus Seleksi *Purposive Sampling*
- Lampiran 3:** Hasil Tabulasi Data Sekunder Sampel (Sebelum *Outlier*)
- Lampiran 4:** Hasil Tabulasi Data Sekunder Sampel (Setelah *Outlier*)
- Lampiran 5:** Hasil Kalkulasi *PLS-SEM Algorithm* SmartPLS 4
- Lampiran 6:** Hasil Kalkulasi *Bootstrapping* SmartPLS 4



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan secara umum dikenal sebagai gambaran mengenai bagaimana pandangan pihak lain atas kondisi dari suatu perusahaan, dan pandangan ini dapat berubah tergantung pada bagaimana kondisi dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dikenal sebagai suatu gambaran perusahaan atas pencapaian dari manajer mengenai manajemen sumber daya organisasi yang dapat menjadi parameter yang umumnya berkaitan pada harga saham perusahaan, (Nabela et al., 2023). Menurut Alveno Prakoo Nugroho et al. (2023), salah satu faktor terpenting dalam membangun keunggulan kompetitif untuk meningkatkan harga saham adalah laba perusahaan.

Mengukur tingkat kinerja dari manajemen suatu badan usaha dapat dicapai melalui analisis terkait kinerja keuangan dari entitas tersebut. Analisis tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui kalkulasi terhadap rasio keuangan dari organisasi tersebut. Rasio keuangan yang mencakup profitabilitas, likuiditas, dan leverage, dapat diimplementasikan apabila akan menganalisis kinerja keuangan (Hidayat et al., 2021). Rasio profitabilitas dipandang sebagai rasio yang dapat diterapkan ketika melakukan evaluasi terhadap potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba saat periode tertentu. Salah satu bagian dari rasio profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). Dengan melakukan pembagian antara total dari laba bersih dengan total dari ekuitas perusahaan, ROE dikategorikan sebagai rasio yang

berguna dalam menampilkan tingkatan kompetensi suatu entitas bisnis dalam manajemen modalnya untuk mendatangkan laba sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan *return* kepada para pemegang sahamnya (Yemri Tanapuan, 2022). Nilai ROE dapat menjadi gambaran dari hasil pengelolaan modal pada suatu badan usaha yang kemudian dapat menjadi cerminan terkait bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan pada bagian profitabilitas apabila diproksikan dengan ROE, dapat berkontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan. Pernyataan ini konsisten dengan temuan penelitian (Nopianti dan Suparno, 2020) yang menyebutkan bahwa profitabilitas (ROE) dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, beserta penelitian oleh (Listyawati dan Kristiana, 2020) yang menyebutkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Semakin besar nilai laba yang tercatat pada data laporan keuangan suatu perusahaan belum tentu dapat menjamin bahwa kinerja manajemen entitas tersebut adalah bagus dikarenakan beberapa dari perusahaan bisa melakukan penyesuaian data laporan keuangannya untuk menunjukkan kinerja keuangan yang positif di depan pihak eksternal terutama calon pemberi modal. Kasus manipulasi data laporan keuangan umumnya dapat terjadi karena adanya keinginan terhadap penguatan nilai saham agar dapat mengikat para calon pemberi modal, (Anggarani et al., 2023). Entitas yang seperti ini biasanya menggunakan beberapa skema seperti mempercepat pengakuan pendapatan sehingga laba yang terlihat menjadi lebih besar, atau memperlambat pengakuan beban, atau juga bisa dengan meningkatkan nilai persediaan akhir sebagai upaya

untuk menurunkan harga pokok penjualan perusahaan (Nurasiah dan Riswandari, 2023).

Menjaga citra organisasi, dapat menjadi penyebab beberapa perusahaan kurang berminat untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam mengakui nilai laba untuk pelaporan data keuangannya. Adanya tambahan dari pendapatan yang belum pasti terealisasi pada nilai dari data laba berpotensi menyesatkan pihak berkepentingan ketika menilai suatu perusahaan. Selain tidak menerapkan prinsip kehati-hatian (konservatisme) dengan melakukan hal yang sebaliknya yaitu mempercepat pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan beban, tidak hanya melalui cara menunda ataupun mempercepat, tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang sengaja memanipulasi data laporan keuangannya dengan mengubah nilai-nilai pada akun-akun tertentu menjadi *overstatement*.

Di berbagai negara khususnya Indonesia, walaupun hanya berfokus pada satu negara ini, tidak sedikit telah ditemukan pada lingkup negara ini peristiwa-peristiwa terkait kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan melalui skema *overstatement*. Satu di antaranya adalah kasus PT. Garuda Indonesia yang melakukan manipulasi terhadap nilai pendapatan pada laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2018. Ditemukan ketidakwajaran pada laporan keuangan PT. Garuda Indonesia terkait pencatatan pendapatan atas kegiatan yang disepakati perusahaan dengan PT. Mahata Aero Teknologi (MAT) pada tahun 2018 terkait kerjasama dalam hal pengadaan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan yang tersedia di pesawat juga manajemen konten yang

diakui akan berlaku selama 15 tahun (Sugianto, 2019). Disampaikan bahwa PT Garuda Indonesia mengakui sekaligus keseluruhan kompensasi atas kesepakatan selama 15 tahun tersebut pada laporan keuangan tahun 2018 perusahaan sebagai piutang yang dicantumkan pada pos pendapatan lain-lain. Poin yang menjadi permasalahan dalam kasus ini adalah PT. Garuda Indonesia sudah mengakui terlebih dahulu pendapatan atas kerjasama tersebut walaupun belum ada tanda-tanda pembayaran dari PT. Mahata Aero Teknologi atas piutang yang telah diakui di awal oleh PT. Garuda Indonesia, hal ini diketahui dari tidak adanya penurunan nilai pada pos piutang perusahaan terkait hal tersebut hingga kuartal pertama pada tahun 2019 (Ayuningtyas, 2019). *Overstatement* yang ditemukan dalam kasus ini adalah bersumber dari adanya penambahan nilai pada akun pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan yang dengan otomatis akan menambah nilai akun laba yang tercatat, nilai dari laba perusahaan memang akan terlihat lebih besar namun nilai tersebut akan berbeda dengan realisasinya. Selain itu, sampai pada tahun 2024, adapun menurut informasi yang bersumber dari ACFE atau *Association of Certified Fraud Examiners* dalam laporannya tentang survei terhadap kasus-kasus kecurangan di tempat kerja atau *occupational fraud* yang teridentifikasi di banyak negara di seluruh dunia, disebutkan bahwa terdapat tiga kategori utama yang menjadi skema pelaku ketika melakukan *occupational fraud*, dimana skema dengan penyalahgunaan aset menduduki peringkat pertama dengan persentase kasus mencapai 89%, kemudian skema selanjutnya adalah skema korupsi dengan persentase kasus sebanyak 48%, dan yang ketiga adalah skema

kecurangan pada laporan keuangan dengan persentase kasus sebanyak 5%. Perlu diperhatikan bahwa walaupun kasus kecurangan di tempat kerja melalui skema kecurangan pada laporan keuangan memiliki persentase kasus paling sedikit, dibandingkan dengan rata-rata kerugian yang diakibatkan dari kasus-kasus yang dilakukan melalui skema kecurangan lainnya, total rata-rata kerugian yang dihasilkan dari kasus dengan skema ini adalah yang tertinggi, adapun total dari rata-rata kerugian yang tercatat pada laporan ACFE tahun 2024 untuk kerugian yang diakibatkan dari kasus kecurangan di tempat kerja melalui skema kecurangan pada laporan keuangan adalah mencapai USD766.000, dan negara Indonesia, menurut laporan ACFE tahun 2024 menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan kasus *occupational fraud* terbanyak se Asia Pasifik dengan total kasus mencapai 25 kasus.

Tanggung jawab dari manajemen suatu perusahaan akan digambarkan melalui laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak bagian dalam dan luar perusahaan mengenai *output* dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Ullah Khan, 2021). Prinsip kehati-hatian konservatisme akuntansi perlu dipertimbangkan untuk diimplementasikan dalam pelaporan keuangan karena dapat mencegah terjadinya tindakan *overstatement* laba dikarenakan adanya penundaan pengakuan pendapatan apabila pendapatan tersebut belum benar-benar terealisasi. Pelaporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dapat memenuhi syarat untuk kualitas informasi menurut aturan pada SFAC No. 2 oleh karena laporan keuangan dapat lebih *reliable* dikarenakan risikonya lebih kecil dibandingkan dengan pelaporan

keuangan yang *overstatement*, sehingga konservatisme akuntansi identik dengan laporan keuangan yang *understatement* (Wahyuni, 2022).

Walaupun dapat mencegah adanya tindakan *overstatement*, pembawaan pelaporan keuangan yang *understatement* dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan melalui penurunan nilai laba tercatat akibat dari adanya pengakuan kerugian atau beban di awal disertai adanya penundaan pengakuan beberapa pendapatan yang belum benar-benar terealisasi sehingga dapat menurunkan hasil rasio *Return on Equity* (ROE), penurunan nilai rasio ROE dapat memberikan dampak pada hasil analisis atau penilaian kinerja keuangan, sehingga berpengaruh secara mediatif pada nilai perusahaan. Apabila dilihat dari perolehan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan pendapat serta hasil pengujian dari studi mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Mulai dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Suhartono, (2021) yang menemukan bahwa konservatisme akuntansi teruji tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan perusahaan besar cenderung tidak menerapkan konsep konservatisme akuntansi, namun menemukan hasil yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi teridentifikasi berpengaruh secara mediatif dalam kaitannya dengan nilai perusahaan melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi, apabila konservatisme akuntansi dikombinasikan dengan laba yang berkualitas, ini dapat menjadi berita yang bagus bagi pasar, agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian hasil uji yang berbeda diperoleh pada penelitian Warseno et al. (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme

akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana apabila semakin tinggi praktik konservatisme akuntansi yang diberlakukan pada sebuah perusahaan dapat memberi peningkatan pada nilai dari entitas bisnis tersebut. Hasil yang tidak sama kembali diperoleh dari penelitian Nurasiah dan Riswandari, (2023), dimana memperoleh temuan hasil yaitu konservatisme akuntansi ternyata berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, disebutkan bahwa semakin konservatif suatu entitas bisnis memiliki potensi menurunkan nilai perusahaan dikarenakan laporan keuangan perusahaan dapat menjadi bias atau belum dapat merefleksikan keadaan organisasi yang sebenarnya sehingga kurang tepat saat menjadi sarana untuk mengevaluasi sebuah perusahaan.

Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tentang apakah konservatisme akuntansi dapat berpengaruh secara langsung atau tidak langsung (secara mediatif) maupun tidak berpengaruh dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, penting untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui penting atau tidaknya prinsip konservatisme akuntansi kemudian mempertimbangkan kembali terkait penerapan prinsip ini pada pelaporan keuangannya demi citra dan keberlangsungan badan usahanya. Penelitian dengan judul “Peran Kinerja Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor *Transportation & Logistic* di BEI)” ini dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mampu menjadi mediasi dari pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan. Penerapan konservatisme pada suatu perusahaan dalam penelitian ini dievaluasi melalui

besaran nilai aktual perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam riset kuantitatif ini adalah menggunakan PBV dan juga Tobin's Q untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai nilai perusahaan dikarenakan meskipun PBV menilai seberapa besar pasar menghargai ekuitas dibandingkan dengan nilai bukunya, PBV belum mencakup struktur pendanaan dan nilai aset tak berwujud. Kombinasi PBV dengan Tobin's Q digunakan untuk membantu menangkap berbagai dimensi dari nilai perusahaan. PBV dan Tobin's Q mengukur pada dimensi yang berbeda dari nilai perusahaan, penggunaan dari kedua pengukuran ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh serta mengurangi bias dari masing-masing pengukuran.

Berbeda dengan sebagian besar penelitian-penelitian terdahulu, dalam riset kuantitatif ini menambahkan variabel kinerja keuangan untuk berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh variabel konservatisme akuntansi pada nilai perusahaan. Rasio-rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM dikenal sebagai rasio-rasio yang sering dimanfaatkan ketika melakukan analisis keuangan terhadap suatu entitas. Hingga kini, masih banyak penelitian lainnya yang menggunakan rasio-rasio profitabilitas sebagai indikator penelitian. Tidak sedikit riset terdahulu yang meneliti terkait pengaruh kinerja keuangan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan dan tidak sedikit dari peneliti yang memperoleh temuan bahwa kinerja keuangan ternyata memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian ini berfokus kepada perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam sektor *Transportation & Logistic* untuk mengetahui keberadaan serta

dampak penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang sejenis dengan perusahaan yang pernah melakukan *overstatement*.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja keuangan mampu menjadi mediasi dari pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang, batasan masalah dari penelitian ini yaitu pengujian mediasi dari kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada pengaruh variabel independen yaitu konservatisme akuntansi terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada masalah-masalah yang telah dirumuskan, tujuan-tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan dari suatu perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari konservatisme akuntansi terhadap nilai dari suatu perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai dari suatu perusahaan.
- d. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan dalam menjadi mediasi dari pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil riset kuantitatif ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal teoritis maupun praktis, diantaranya berupa:

a. Manfaat Teoretis

Temuan dari penyelesaian riset kuantitatif ini diharapkan mampu menyampaikan penjelasan sebagai pemahaman tambahan berkenaan dengan konservatisme akuntansi, kinerja keuangan, nilai perusahaan, serta bagaimana hubungan antara setiap variabel tersebut setelah korelasinya diujikan pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan

kontribusi bagi seluruh pembaca khususnya bagi calon-calon pemberi modal maupun peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan berkenaan dengan pemahaman tambahan mengenai konservatisme akuntansi, serta mengenai bagaimana konservatisme akuntansi dapat berkaitan dengan kinerja keuangan dan juga nilai dari suatu perusahaan.

2) Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai informasi tambahan terkait konservatisme akuntansi maupun keterkaitannya dengan kinerja keuangan serta nilai dari suatu perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk memilih dalam hal pengambilan keputusan investasi sebelum melakukan penilaian terhadap sebuah perusahaan, agar dapat mengurangi risiko gagal dalam berinvestasi.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap kepustakaan di Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk peneliti kedepannya, khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Bali apabila akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan riset kuantitatif ini.

4) Bagi Mahasiswa

Temuan dari penyelesaian atas penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan untuk mahasiswa lain serta membantu sebagai referensi untuk studi-studi terkait yang akan dilakukan mahasiswa-mahasiswa lain kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil pengujian dengan SmartPLS terhadap 17 sampel perusahaan pada sektor *Transportation & Logistic* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2021 hingga tahun 2024 yang telah memenuhi kriteria-kriteria pengujian dalam penelitian ini, dengan demikian beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada sektor *Transportation & Logistic* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Penurunan nilai laba akibat penerapan konservatisme akuntansi dapat menurunkan persentase dari ROE pada perusahaan.
2. Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor *Transportation & Logistic* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Konservatisme akuntansi ketika diterapkan pada perusahaan teruji dapat mengurangi nilai laba yang diungkapkan pada laporan keuangan, yang pada akhirnya mengurangi minat investasi calon pemberi modal dan berakhir mengurangi nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Transportation & Logistic* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hanya menggunakan satu proksi penilaian kinerja

keuangan tidak dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan dengan signifikan.

4. Kinerja keuangan tidak mampu menjadi mediasi dari pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada sektor *Transportation & Logistic* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Calon pemberi modal tidak dengan otomatis memvalidasi bahwa perusahaan dengan ROE tinggi akan cenderung lebih agresif dalam praktik akuntansinya.

B. Implikasi

Temuan dari hasil uji terhadap hipotesis memperoleh hasil yang memberikan jawaban bahwa konservatisme akuntansi dapat berpengaruh terhadap ROE, PBV, dan juga Tobin's Q secara negatif dan signifikan. Perusahaan perlu berhati-hati agar tidak terlalu konservatif dikarenakan adanya efek penurunan nilai laba yang tersampaikan melalui laporan keuangan dapat memberikan dampak ke persentase ROE dan juga nilai perusahaan. Berdasarkan pada *agency theory*, pihak agen yang diberikan kepercayaan oleh pihak *principal* perlu mempertimbangkan kembali terkait apa yang terbaik bagi entitas apabila ingin menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif.

ROE apabila berdiri sendiri mewakili dari kinerja keuangan teruji tidak memiliki kapabilitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, terdapat faktor-faktor lain diluar aspek penelitian yang memiliki kapabilitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan

kinerja dari segala aspek agar memiliki kemampuan untuk menjaga nilai perusahaan.

Bagi calon pemberi modal dan pihak eksternal perusahaan lainnya, perlu diperhatikan bahwa persentase yang kecil pada ROE dari suatu entitas bisa saja diakibatkan dari adanya penerapan akuntansi yang lebih konservatif pada organisasi tersebut. Apabila diperhatikan pada pemahaman teori sinyal, penerapan konservatisme akuntansi oleh pihak perusahaan bisa saja berarti sebagai sinyal positif dari entitas agar pihak eksternal tidak disesatkan saat melakukan suatu penilaian dan tidak dirugikan akibat dari adanya pendapatan yang belum benar-benar terealisasi ikut diakui oleh entitas untuk memperbesar nilai laba yang ditampilkan pada laporan keuangannya.

C. Saran

Berlandaskan pada hasil analisis, pembahasan, hingga kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan terkait penerapan kebijakan konservatisme akuntansi:

1. Bagi Perusahaan

Sebelum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi ataupun meningkatkan penerapan konservatisme pada sistem pelaporan keuangan organisasi, perusahaan perlu memperhatikan pengaruh yang kemungkinan akan terjadi serta melakukan perhitungan dan pertimbangan yang tepat sebelum meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi pada sistem pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga kinerja perusahaan dari berbagai aspek, karena penilaian pada suatu

perusahaan memerlukan pertimbangan dari aspek-aspek lainnya pada perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada satu aspek dalam luasnya lingkup kegiatan perusahaan. Walaupun yang berpengaruh terhadap suatu nilai perusahaan tidak hanya bersumber dari satu aspek, perusahaan masih perlu memperhatikan setiap aspek yang ada karena satu aspek tetap dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan walaupun tidak signifikan.

2. Bagi Calon Investor

Selain perlu memperhatikan berbagai aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan arus kas organisasi. Calon pemberi modal juga perlu memperhatikan kebijakan perusahaan dalam menerapkan suatu metode pada pelaporan keuangan atas keseluruhan aktivitas usahanya karena nilai laba kecil yang dilaporkan pada laporan keuangan dari suatu perusahaan bisa saja terjadi akibat adanya penerapan prinsip kehati-hatian konservatisme akuntansi pada sistem pelaporan keuangan perusahaan. Nilai laba yang tinggi dan nilai ROE yang tinggi bisa saja bersumber dari pengakuan piutang yang belum pasti terealisasi atau bisa bersumber dari nilai hutang yang terlalu tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan elemen-elemen tambahan lainnya yang mungkin diperlukan namun belum diteliti dalam penelitian ini sebagai variabel maupun indikator agar dapat menjangkau temuan yang lebih luas dan juga lengkap sehingga bersamaan dengan riset

kuantitatif ini dapat memberikan kontribusi bagi lebih banyak pihak di masa mendatang. Diharapkan bagi peneliti kedepannya agar dapat memanfaatkan temuan dalam riset kuantitatif ini untuk menopang penelitian-penelitian peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran Kualitas Laba dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>
- Neliana, T., & Destiana, R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 173–190. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.430>
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Alveno Prakoo Nugroho, Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Amaliah, M., Hasyim, S. H., & Dunakhir, S. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 492–501. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.176>
- Anggarani, D., Delfiana, P. W., Hasan, K., & Purnomowati, W. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Triangle terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i1.1298>
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange). *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Aprianti, V., & Khomsiyah, K. (2022). Capital Structure, Accounting Conservatism, Agency Cost, dan Firm Value. *Owner*, 6(4), 3881–3888. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1133>

- Aqidah, F., Rimawan, M., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Agustus*, 16. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2>
- Dewi, M. T., Bararoh, T., & Yuliarini, S. (2022). Tingkat Kesulitan Keuangan dan Risiko Litigasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2058. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i08.p08>
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Faisal, B., Hermuningsih, S., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(05), 1813–1827. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.38241>
- Gio, P. U. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software SmartPLS* (Yogi & Widi, Eds.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Habibah, H., & Aisyah Margie, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.32493/jk.v9i1.y2021.p60-71>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, Marko. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2th ed.). Los Angeles : Sage.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Vebrina Marpaung, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- Hidayati, N., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Emiten yang Terdaftar di Jakarta Islamic

- Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(6), 706.
<https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp706-713>
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1.
<https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>
- Jamalah, L. Q., Badariah, E., Abdurrohman, A., Andara, A. M., & Nugrahaeni, I. D. (2025). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1).
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM*, 10(2), 47.
<https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Martini, M. (2024). Determinant Factors of Enterprise Value from PBV and Tobins'Q Perspectives. *Sebatik*, 28(2).
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2494>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (D. A. Putri, Ed.). Pascal Books.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889>
- Nainggolan, C. D. (2023). Pengaruh Leverage, Struktur Modal dan Konservatisme Akutansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 174–179. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.92>
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2022). Kualitas Audit Memoderasi Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). In *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* (Vol. 7, Issue 01).

- Pohan, E. S., Suprihatin, N. S., & Wahyudi, T. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value Dimediasi oleh Return on Equity. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. PT. Nas Media Indonesia.
- Rahayu, A. D. (2023). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)* [Thesis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya]. <https://repository.ubharajaya.ac.id/23925/>
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>
- Ullah Khan, H. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 116. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.731>
- Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Emiten BUMN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2870>
- Warseno, Dharmendra, & Susmita Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 39–62. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i1.2103>
- Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1062–1079. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1476>

- Yemri Tanapuan, E. Y. T. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 01–14. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v3i3.46>
- Walsh, Ciaran. (2003). *Key management ratios* (3th ed.). Pearson Education Ltd.
- Ayuningtyas, D. (2019). *Ini Awal Biang Kerok Masalah Laporan Keuangan Garuda*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190628105306-1781299/ini-awal-biang-kerok-masalah-laporan-keuangan-garuda>
- Sugianto, D. (2019). *Soal Laporan Keuangan Garuda, Ini Syarat Piutang Masuk ke Pendapatan*. detikFinance.
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524258/soal-laporan-keuangan-garuda-ini-syarat-piutang-masuk-ke-pendapatan>